

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya masing-masing aspek perkembangan anak mempunyai suatu tahapan perkembangan yang serupa, namun pencapaian masing-masing perkembangan perseptif anak berbeda-beda. Perkembangan motorik salah satunya, namun terdapat perbedaan individu dalam perkembangan motoriknya seperti atlet memiliki perkembangan motorik yang sangat baik dan sebaliknya, misalnya seseorang mempunyai keterbatasan fisik. Faktor jenis kelamin juga berperan, yang sebanding dengan pendapat Sherman dalam Taznidaturrohmah mengungkapkan sesungguhnya di masa kanak-kanak memiliki fleksibilitas fisik 5-10 persen lebih baik daripada anak laki-laki.¹

Anak usia dini merupakan anak yang menjalani proses perkembangan yang cepat dan mendasar untuk kehidupan berikutnya. Dorongan dan stimulasi diperlukan untuk mengembangkan potensi anak. anak dapat dirangsang dan distimulasi melalui pendidikan. Sebagai halnya dijelaskan dalam firman Allah pada Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 46 sebagai berikut:

(الكهف: ٤٦) *الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا*

Artinya : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia ini, namun amal solih yang diteruskan akan memberikan balasan yang lebih baik kepada tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.²

Dari ayat al-Qur'an dapat kita simpulkan bahwa anak adalah titipan dari Allah swt. Akan tetapi, bagaimana mereka dibesarkan tergantung pada orang tua dan lingkungan. Perkembangan motorik sudah diatur oleh Allah yang tertuang dalam Al-Quran, anak sejak dalam kandungan hingga usia lanjut akan berkembang sesuai dengan waktunya dan akan terus memanfaatkan kekuatannya untuk mengasah kemampuan motoriknya. Anak usia dini mempunyai

¹ Yuvi Erfiana Taznidaturrohmah, Pramono Pramono, and Suryadi Suryadi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Dinoyo 01 Mojokerto," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.29805> diakses pada tanggal 12 November 2022.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya, Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2016.

potensi yang besar dalam menumbuhkan setiap aspek perkembangannya, antara lain mengembangkan fisik motorik, faktor pematangan dan mengembangkan keterampilan motorik seperti pengendalian gerakan tubuh. Saat anak mulai melatih keterampilan motoriknya, gerakan tubuhnya masih bisa canggung. Namun, jika anak banyak berlatih dan mengulangi gerakan yang berbeda, lama kelamaan anak akan terbiasa dengan gerakan tersebut dan akan mampu menguasainya.³

Motorik halus adalah gerakan yang memakai bagian tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh peluang untuk belajar dan berlatih. Misalnya mewarnai, menggunting, menempel, serta menyusun balok. Keterampilan tersebut penting untuk menumbuh kembangkan anak secara optimal.⁴ di RA Shirathul Ulum Mengembangkan keterampilan motorik halus anak tidaklah mudah, seperti pada aktivitas menggunting. Penyebab salah satunya yaitu kemampuan motorik halus anak yang rendah karena media yang kurang menarik.⁵ Selain itu, penyebab lainnya yaitu anak ada yang belum mampu menggunting dan menempel dengan tepat, yang dikarenakan guru masih menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak). Selain itu, adanya pembelajaran yang diterapkan kurang kreatif, motorik halus anak kurang berkembang cukup baik misalnya ketika anak memegang krayon, pensil dan gunting. Media yang digunakan masih terbatas sehingga membuat anak bosan dan susah untuk diasuh. Keadaan ini menyebabkan keluwesan dan jari-jari tidak berfungsi dengan baik.⁶

Menggunakan media pembelajaran yang menarik merupakan rangsangan yang tepat untuk meningkatkan motorik halus anak. Media adalah alat yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar proses komunikasi antara siswa dan guru menjadi lebih mudah dan efektif bagi anak. Menurut Ayusari dalam

³ Nofika Setya Andini and Rachma Hasibuan, "Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A," *PAUD Teratai* 5, no. 3 (2016): 1 diakses pada tanggal 12 November 2022.

⁴ Dadan Suryana, "Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak," *Kencana*, 2016.

⁵ Ni Nyoman Novita Angginingsih, Nice Maylani Asril, and Dewa Gede Firstia Wirabrata, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggunting Pada Anak Usia Dini Melalui Media Papercraft," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 2 (2021): 278, <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36621> diakses pada tanggal 12 November 2022.

⁶ Veny Isyatingtyas dan Ephritha Kurniawati Yesi Karela, "Rancangan Kegiatan Montase Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini," *Child Education* 02, no. 02 (2020): 93 diakses pada tanggal 12 November 2022.

Syawalia mengungkapkan bahwa montase adalah kombinasi dari beberapa gambar yang diambil dari beragam sumber dan gambar. Media montase ini dibuat dengan menggabungkan gambar-gambar yang ditempelkan dalam susunan pada bidang tertentu. Media montase ini dirangkai sesuai dengan tema yang dihasilkan melalui gambar. Misalnya tema pedesaan, maka gambar yang dihasilkan berupa potongan gambar rumah, sawah, sungai, gunung dan sebagainya.⁷

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang Upaya Penerapan Keterampilan Motorik Halus Anak Dengan Teknik Montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Tujuan dari fokus penelitian adalah menghindari suatu penelitian yang tidak mengarah. Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas yang dibutuhkan peneliti untuk melatih kemampuan motorik halus anak yaitu dengan menggunting dan menempel.
2. Objek penelitian adalah penerapan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan montase.
3. Subjek penelitian ini adalah anak-anak RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati?
4. Bagaimana pengendalian pelaksanaan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati?
5. Bagaimana peningkatan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati?

⁷ Ghina Fairuz Fakhirah Syawalia, Taopik Rahman, and Rosarina Giyartini, "Analisis Media Montase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 2 (2021): 232, <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.9328> diakses pada tanggal 12 November 2022.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penetapan kegiatan montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian pelaksanaan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan teknik montase di RA Shirathul Ulum Kertomulyo Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ingin mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Guru
Memberikan gambaran pada guru untuk dapat menunjukkan kegiatan yang sesuai dan tepat, sehingga mampu meningkatkan hasil kreativitas anak yang ingin dicapai dan memberikan masukan pemilihan metode melalui kegiatan montase untuk meningkatkan motorik halus anak.
2. Siswa/Anak
Diharapkan anak dapat dengan lebih mudah dalam mempelajari kegiatan menggunting dan menempel.
3. Sekolah
Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi untuk menumbuhkan keterampilan motorik halus anak.
4. Peneliti
Menjadi tempat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menumbuhkan motorik halus.
5. Peneliti lain
Sebagai bahan sumber referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Gambaran umum penelitian ini dapat diketahui dengan mudah unuk pembahasan penelitian yang berhubungan dengan Upaya Penerapan Keterampilan Motorik Halus Anak Dengan Teknik Montase di Ra Shirathul Ulum Kertomulyo Pati Tahun Pelajaran

2022/2023. Sistematika dalam pembahasan proposal penelitian ini terdiri dari 5 bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat tentang halaman sampul, halaman nota persetujuan pembimbing, halamangan pengesahan judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halamana daftar isi.

2. Bagian Isi, terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi tinjauan pustaka yang berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berfikir tentang Upaya Penerapan Keterampilan Motoric Halus Anak Dengan Teknik Montase Di Ra Shirathul Ulum Kertomulyo Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai penyajian data penelitian mengenai penelitian di Shirothul ulum. yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.